

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna dalam Pembinaan Generasi Muda Islam di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai ideologi dan konstitusi sebagai landasan kehidupan bernegara. Indonesia menempatkan Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara. Pengamalan Pancasila merupakan tuntunan kehidupan bernegara yang telah disepakati para pendiri bangsa. Selanjutnya, Indonesia menempatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara dan menjadikannya sebagai tata aturan tertinggi dalam hierarki perundang-undangan di Indonesia. Sehingga, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan pedoman dan tuntunan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ideal.

Sebagai konstitusi negara, Undang-Undang Dasar 1945 telah mengatur secara umum terkait aturan kehidupan bernegara di Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 dapat dikatakan sebagai petunjuk dan pedoman bagi warga negara Indonesia untuk menjalankan kehidupan secara ideal. Undang-Undang Dasar 1945 merupakan sumber cita hukum dan moral yang ingin ditegakkan. Undang-Undang Dasar 1945 juga merupakan sumber motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangan dan tekad bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan nasional, serta mengandung nilai-nilai universal dan lestari.²⁹

Salah satu daerah di Indonesia yang cukup banyak terdapat Masjid adalah Kota Pekanbaru. Dimana terdapat lebih dari 1.300 Masjid dan Musholla yang ada di Kota Pekanbaru.³⁰ Di antara ribuan masjid tersebut terdapatlah peraturan yang secara spesifik mengatur tentang keberadaan Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru. Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan pengaturan tentang Masjid Paripurna melalui Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna.

Peraturan Walikota atau Perwako tersebut dibuat dengan tujuan memberikan pedoman terhadap pengelolaan Masjid Paripurna agar lebih tertata rapi mulai dari administrasi, arsip, keuangan dan lain-lain. Pengelolaan terhadap Masjid Paripurna ini juga menjadi wadah pembinaan masyarakat yang berkaitan dengan keislaman.

Sebagai wadah pembinaan masyarakat, peran Masjid Paripurna menjadi lebih sentral. Hal ini tentu mengharuskan setiap Masjid Paripurna untuk dikelola secara profesional agar pembinaan dapat dilaksanakan dengan baik. Masjid Paripurna juga harus melaksanakan program pembinaan ilmu,

²⁹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

³⁰ Israr Itah. *1.380 Masjid dan Musholla di Kota Pekanbaru Segera di Buka*. Republika.co.id. Terbit Sabtu, 30 Mei 2020 Pukul 08.30 WIB. Dikutip Minggu, 6 September 2020 Pukul 08.53 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika dan akhlak. Selain itu, Masjid Paripurna juga harus memberikan pembinaan terhadap generasi muda melalui kegiatan keagamaan dan keterampilan. Bahkan salah satu pembinaan yang dijadikan program dalam pengelolaan Masjid Paripurna adalah pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan sosial melalui pendekatan ekonomi, sosial dan budaya.

Masjid Paripurna Al-Fajar merupakan masjid paripurna kelurahan Labuh Baru Barat yang merupakan Masjid atau wadah yang juga berkewajiban menjalankan program Peraturan Walikota Kota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Dalam Pembinaan Generasi Muda Islam bersama dengan pemerintahan setempat yaitu Kelurahan Labuh Baru Barat. Pembinaan generasi muda islam yang ditujukan pada hal ini adalah remaja masjid setempat di lingkungan masjid paripurna Al-Fajar.

Dalam Peraturan Walikota Pekanbaru No 16 tahun 2017 tentang Pengelolaan Masjid Paripurna tersebut berisikan salah satu pasal yang berbuntut tentang Generasi Muda Islam yang mengatur bagaimana pengelolaan Remaja Masjid pada Masjid Paripurna- Paripurna Kota Pekanbaru. Pada peraturan tersebut Bab VIII Pasal 17 yang berbunyi tentang generasi muda islam tersebut berisikan tentang :

1. Untuk menciptakan Generasi Muda Islam yang berkarakter sekaligus menangkal terjadinya dekadensi moral perlu dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wadah Forum Pemuda / Remaja Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru.

2. Kepengurusan Forum Pemuda Remaja Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru ditetapkan dengan Keputusan Walikota.
3. Forum Pemuda Remaja Masjid Paripurna melaksanakan kegiatan pengajian / wirid rutin secara berkala serta kegiatan lainnya dalam upaya pembinaan generasi muda Islam dan memakmurkan masjid.

Hal diatas sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Mufti Masjid Paripurna Kota Pekanbaru, yakni Masjid Ar-Rahman yang terletak pada jalan Sudirman, beliau menyatakan bahwa pembinaan generasi muda islam tersebut untuk bertujuan menciptakan dan membentuk Generasi muda islam yang berkarakter sekaligus menangkak terjadinya penurunan moral, maka dari itu juga kita bekerja sama dengan Forum Pemuda Remaja Masjid Kota Pekanbaru yang mana tujuannya untuk memajukan dan membantu pemerintah kota Pekanbaru dalam menjalankan Peraturan Walikota tersebut. kepengurusan nya juga kita arahkan kepada penetapan Sk oleh pak walikota sendiri, agar pemuda lebih serius lagi dalam menjalankan program-programnya, dan program-programnya tersebut juga diserahkan teknisnya lebih lanjut kepada pemuda tempatan agar mereka lebih bisa mengekspos diri mereka.³¹

³¹ Mufti Masjid Pariurna Ar-Rahman Kota Pekanbaru, *Wawancara*, Pekanbaru 22 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program Remaja Masjid

Program Remaja Masjid lebih bersifat pada kegiatan yang dapat membuat pemuda aktif dan dekat kepada masjid, hal ini diutarakan oleh ibuk Mariah selaku Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru barat yang menyatakan bahwa kegiatan yang dianjurkan dan kita bina kepada pembinaan remaja masjid lebih bersifat kegiatan yang keagamaan dan kegiatan pemuda juga dalam mendekatkan mereka kepada masjid.³² Adapun kegiatan Program Remaja Masjid tersebut terbagi menjadi :

a. Pengajian atau Wirid

Pengajian atau wirid Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “ kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah: (1)ajaran dan pengajaran, (2)pembaca Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan “ pe” dan akhiran “ an” yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak

³² Mariah, Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Tampan, *Wawancara*, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis taklim.³³ Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang.³⁴ Pengajian yang diarahkan oleh pemerintah daerah ini juga bertujuan untuk kegiatan belajar agama bagi Pemuda, yang mana hal ini sesuai dengan pengertian diatas dan juga didukung oleh pendapat dari sekretaris lurah yakni Ibuk Mariah yang menyatakan bahwa pengajian ini kita tujukan untuk wadah pembelajaran dan kita berikan materi di dalam nya yang bermuatan agama dan tentang keilmuan umum juga serta juga membahas tentang gejala-gejala sosial di masa sekarang.³⁵

Hal serupa juga diutarakan oleh Imam masjid Paripurna Al-Fajar yakni Bapak Rahmad Suhaidi yang menyatakan

³³ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), h.120.

³⁴ Arifin, Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 67.

³⁵ Mariah, Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Tampan, Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Pengajian yang dibuat di masjid ini bertujuan juga untuk generasi muda islam yang mana agar pemuda paham dengan keagamaan dan keilmuan ada waktu sekarang, untuk kajian khusus generasi muda islam masih kita upayakan agar terjadwal dengan baik dan juga melihat kondisi sekarang akan kita sesuaikan agar pemuda dapat juga melakukan kegiatan pengajian yang bertujuan untuk pembinaan remaja masjid.³⁶

Penulis juga menanya kan hal serupa kepada Ketua Remaja Masjid sebagai salah satu narasumber dimaksud pada pembinaan generasi muda islam tersebut, adinda Muhammad Guntur menyatakan bahwa untuk program pengajian memang sudah direncanakan untuk pemuda setempat, agar nantinya pemuda dapat memahami dan dekat kepada masjid tujuannya, agar menjadikan masjid sebagai pusat dari kegiatan pemuda.³⁷

³⁶ Rahmad Suhaiddi. Imam masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat , Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

³⁷ Muahammad Guntur, Ketua Remaja Masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat, Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelatihan Keterampilan dan Keahlian

Pelatihan merujuk kepada cara untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian-keahlian sebagai sebuah hasil dari pembelajaran mengenai kejuruan atau keahlian-keahlian praktis dan pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi-kompetensi spesifik yang berguna. Pelatihan adalah sebuah konsep manajemen sumber daya manusia yang sempit yang melibatkan aktivitas-aktivitas pemberian instruksi-instruksi khusus yang direncanakan (seperti misalnya pelatihan terhadap prosedur-prosedur operasi pelatihan yang spesifik) atau pelatihan keahlian (seperti misalnya pelatihan yang berhubungan dengan tugas, program-program pengenalan pekerjaan).³⁸

Menurut Jusmaliani, pelatihan adalah proses melatih karyawan baru atau karyawan yang akan memperoleh penempatan baru dengan ketrampilan dasar yang diperlukannya untuk melaksanakan pekerjaan.³⁹

Menurut Wilson Bangun pelatihan sendiri adalah proses untuk mempertahankan atau memperbaiki

³⁸ Chris Rowley, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 436

³⁹ Jusmaliani. M.E, Pengelolaan Sumber Daya Insani, Surakarta :Bumi Aksara, 2011, hal. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketrampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif.⁴⁰

Pelatihan yang dimaksud pada Pembina Remaja Masjid ini adalah bersifat untuk mengasah keahlian dari pemuda dalam dunia Organisasi dan Kepemimpinan, yang mana hal ini sangat bertujuan untuk menciptakan pemuda yang bermental dan berjiwa pemimpin di masyarakat. Hal ini juga diutarakan oleh Imam masjid pak Rahmad Suhaidi yang menyatakan bahwa perlu adanya pelatihan ini agar pemuda dapat berkegiatan dan juga paham dengan sistem keorganisasian, sehingga di masa depan kelak Pemda dapat menjadi pemimpin yang Islami.⁴¹

Pihak kelurahan juga berpendapat bahwa penting untuk mengadakan pelatihan seperti itu dan juga pelatihan yang berbasis wirausaha yang mana bertujuan untuk memajukan pemuda dari segi finansial, juga membuat pemuda mandiri juga memanfaatkan peluang di sekitarnya.⁴²

c. Pengembangan Diri dan Pembentukan Karakter

⁴⁰ Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga, 2012, hal. 201

⁴¹ Rahmad Suhaidi. Imam masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat , Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

⁴² Mariah, Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Tampan, Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan diri adalah suatu proses pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang sehingga meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri sampai pada tahap otonomi (kemandirian). Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengembangan diri menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan di lembaga tersebut. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pelajaran formal.

Pengembangan diri adalah kegiatan konseling dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreativitas kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, seperti: kepramukaan, kepemimpinan dan ekstrakurikuler lainnya.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.

Pengembangan diri dan pembentukan karakter sendiri pada Remaja Masjid sendiri menurut Imam masjid yakni bapak Rahmad Suhaidi yang menyatakan bahwa kegiatan seperti ini harusnya sangat dikembangkan lagi dan juga bertujuan baik nantinya untuk Remaja masjid itu sendiri.⁴³

2. Pembiayaan Untuk Remaja Masjid

Pembiayaan untuk kegiatan Pembinaan Generasi Muda Islam itu sendiri telah di atur pada Peraturan walikota Nomor 16 tahun 2017 pada Pasal 18 poin 1 dan poin 4, yang mana berbunyi

1. Pemerintah Kota Pekanbaru membantu pembiayaan kegiatan pemuda remaja masjid paripurna sesuai kemampuan daerah dan dianggarkan pada DPA SKPD

⁴³ Rahmad Suhaidi. Imam masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat , Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Kesejahteraan Rakyat dan DPA SKPD Kecamatan untuk Masjid Paripurna Kecamatan dan Kelurahan.

2. Pembiayaan Kegiatan Pemuda Remaja Masjid Paripurna dapat bersumber dari dana masjid, infak, sadaqah, hibah donatur umat, sponsor dan lain sebagainya yang bersifat halal dan tidak mengikat.⁴⁴

Dari uraian isi peraturan walikota tersebut telah jelas bahwa untuk pembiayaan dari kegiatan Remaja Masjid telah diatur dalam bagian-bagian yang telah ditentukan, ibuk Mariah juga menyatakan bahwa untuk pembiayaan sistemnya adalah mengajukan rencana anggaran biaya oleh pemuda dulu, agar nanti bisa dianggarkan dan juga disesuaikan dengan anggaran kelurahan.⁴⁵

Imam masjid paripurna Al-fajar juga menyatakan bahwa untuk pembiayaan kegiatan pemuda bisa saja dari dana masjid, namun harus melalui persetujuan dari

⁴⁴ Pasal 18 Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Masjid Paripurna

⁴⁵ Mariah, Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Tampan, *Wawancara*, Pekanbaru 23 Desember 2020.

pengurus, agar nanti biaya tersebut dapat di per tanggung jawabkan.⁴⁶

3. Faktor Pendukung da Faktor Penghambat dalam Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Dalam Pembinaan Generasi Muda Islam Di Kelurahan Labuh Baru Barat Ditinjau Dari Fiqh Siyasah.

Adapun dalam Implementasi dari Peraturan Walikota tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang mana kedua faktor ini mewarnai dari Implementasi tersebut, dari faktor pendukung adalah :

a. Kemauan untuk mengembangkan Remaja Masjid

Kemauan untuk mengembangkan ini dapat dilihat dari pernyataan Sekretaris Lurah yakni Ibuk Mariah yang menyatakan bahwa kita dari pihak kelurahan akan berusaha mengembangkan Remaja Masjid, ter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Rahmad Suhaidi. Imam masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat , Wawancara, Pekanbaru 23 Desember 2020.

khususnya untuk Masjid Paripurna kita, agar dapat menjai contoh juga bagi yang lain.⁴⁷

Adapun dari Faktor Penghambat nya adalah

a. Kurangnya Perhatian dari Pemerintah

Kurangnya perhatian dari pemerintah ini diutarakan oleh Ketua Remaja Masjid yang menyatakan bahwa kami dari Remaja sendiri kurang di perhatikan, karena setiap kegiatan yang khusus yang ingin kami buat ada saja hambatan dan juga untuk kegiatan yang lain dan pelatihan belum adanya berjalan dengan baik.⁴⁸

b. Tidak adanya Evaluasi

Evaluasi sangatlah penting, karena hal ini bisa juga meningkatkan kegiatan dan juga mengkoreksi dari kekurangan sebelumnya, karena hal ini dapat dilihat bahwa pihak remaja masjid jarang dibawa untuk melakukan evaluasi kepengurusan mereka oleh internal mereka maupun oleh eksternal mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Mariah, Sekretaris Lurah Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Tampan, *Wawancara*, Pekanbaru 23 Desember 2020.

⁴⁸ Muahammad Guntur, Ketua Remaja Masjid Paripurna Al-Fajar Kelurahan Labuhbaru Barat, *Wawancara*, Pekanbaru 23 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauah Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Dalam Pembinaan Generasi Muda Islam di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki

Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Dalam Pembinaan Generasi Muda Islam di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki. Fiqh siyasah merupakan tarkib idhafi atau kalimat majemuk yang terdiri dari dua kata, yakni fiqh dan siyasah. Secara etimologi, fiqh merupakan bentuk masdhar (gerund) dari tashrifan kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan atau tindakan tertentu. Sedangkan secara terminologi, fiqh lebih populer didefinisikan sebagai ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalilnya yang rinci.⁴⁹

Istilah Fiqh Siyasah merupakan atau kalimat majemuk yang terdiri dari dua kata, yakni Fiqh dan Siyasah. Secara etimologis, *fiqh* merupakan bentuk *masdhar* (gerund) dari tashrifan kata *faqiha-yafqahu-fiqhan* yang

⁴⁹ Ibnu Syarif, Muja dan Zada, Khamami, Fiqih siya>sah; Doktrin dan Pemikiran Politik Islam. (Jakarta: Erlangga, 2008) h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti Pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan atau tindakan (tertentu).⁵⁰

Sedangkan secara terminologi, *Fiqh* lebih populer didefinisikan sebagai berikut : ilmu tentang hukum-hukum syarak yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalilnya yang rinci.⁵¹

Secara bahasa siyasah berasal dari kata ساس-يسوس-سياسة (sasa, yasusu, siyasatan) yang berarti mengatur, mengurus dan memerintah atau pemerintahan, politik dan pembuatan kebijaksanaan. Pengertian secara kebahasaan ini mengisyaratkan bahwa tujuan siyasah adalah mengatur dan membuat kebijaksanaan atas sesuatu yang bersifat politis untuk mencapai sesuatu. Secara terminologi, Abdul Wahhab Khallaf mendefinisikan bahwa siyasah adalah pengaturan perundang-undangan yang diciptakan untuk memelihara ketertiban dan kemaslahatan.⁵²

Dalam pembahasan masalah ini, *Fiqh Siyasah* yang berkaitan adalah *Fiqh Siyasah Dusturiyah*. Permasalahan di dalam *Fiqh Siyasah Dusturiyah* adalah hubungan antara pemimpin di satu pihak dan rakyatnya di pihak lain serta kelembagaan-kelembagaan yang ada di dalam masyarakatnya. Sudah

⁵⁰ A. Djazuli. *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Siyasah*, (Penerbit Kencana Media Grup, 2009)

⁵¹ Mujar Ibnu Syarif, dkk. *Fiqh Siyasah, Doktrin dan Pemikiran Politik Islam* (Penerbit Erlangga, 2008), h. 2.

⁵² Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah, Konseptualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet. ke-1, h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu ruang lingkup pembahasannya sangat luas. Oleh karena itu, di dalam Fiqh Siyasah Dusturiyah biasanya dibatasi hanya membahas pengaturan dan perundang-undangan yang dituntut oleh hal ihwal kenegaraan dari segi persesuaian dengan prinsip-prinsip agama dan merupakan realisasi kemaslahatan manusia serta memenuhi kebutuhannya.⁵³

Fiqh Siyasah juga membahas tentang penerapan peraturan daerah yang mana juga dapat ditinjau dari segi politik Islam, hal ini dijelaskan di dalam QS. An-nisa (4) : 58 yang berisi :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat tersebut tidak hanya mengandung pesan moral maupun nilai-nilai mulia yang wajib diikuti oleh setiap muslim, akan tetapi juga mengandung tafsir politik yang sangat tinggi dan mendalam menyangkut prinsip dasar konstitusi negara dalam sistem politik Islam. Ayat-ayat ini menegaskan bahwa sesungguhnya Al-quran mengandung nilai-nilai yang bersifat universal dan

⁵³ H. A. Djazuli, Prof. *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah*, (Penerbit Kencana Perdana Media Grup, 2009), h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan terkait Implementasi Peraturan Walikota haruslah sesuai dengan kaidah sumber hukum fikih siyasah dusturiyah yakni Al-quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW serta kebijakan ulil amri dan kebiasaan adat suatu negara yang tidak melanggar aturan shari'at. al-quran sudah berpesan dalam surah Al-Baqoroh (2) : 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَدْسِفُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

⁵⁴ <http://jurnal.ar.raniry.ac.id/index.php/petita/Index> Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-Quran Mutiara Fahmi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Ar-Raniry ISSN-P: 2502-8006 ISSN-E: 2549-8274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Quraish Shihab menjelaskan di dalam tafsirnya Tafsir Al-Mishbah, bahwa khalifah berarti menggantikan atau yang mendatangkan sesudah siapa yang datang sebelumnya. Atas dasar ini, manusia adalah makhluk yang diserahkan tugas oleh Allah Swt untuk melaksanakan tugas sebagai khalifah dengan petunjuk Allah Swt. Kebijakan yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya adalah suatu pelanggaran terhadap makna dan tugas khalifah.⁵⁵

Menurut Muhammad Hasbi Shiddieqy, Allah Swt mengangkat manusia sebagai khalifah atau menjadikan khalifah. Hal ini meliputi pengangkatan sebagian anggota masyarakat manusia dengan mewahyukan syariat-Nya kepada mereka untuk menjadi khalifah, dan pengangkatan seluruh manusia pada posisi di atas makhluk lain dengan diberi kekuatan akal. Ini merupakan sebagian dari hikmah Allah Swt yang sangat nyata, dimana Allah Swt telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dengan memiliki kemampuan yang menakjubkan, yang menampakkan keajaiban dan rahasia-rahasia yang terpendam dalam ciptaan Allah Swt.⁵⁶

Dalam kaidah Fiqh Siyasah terdapat pula kaidah yang berkaitan dengan permasalahan ini, yang mana kaidah tersebut adalah :

1. تَصَرُّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ .

⁵⁵ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: *pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), h. 169-173.

⁵⁶ Muhammad Hasbi Shiddieqy, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya bergantung kepada kemaslahatan”⁵⁷

Kaidah ini memberikan pengertian, bahwa setiap tindakan atau suatu kebijaksanaan para pemimpin yang menyangkut dan mengenai hak-hak rakyat dikaitkan dengan kemaslahatan rakyat banyak dan ditujukan untuk mendatangkan suatu kebaikan. Sebab pemimpin adalah pengemban amanah penderitaan rakyat (umat) dan untuk itulah ia ditunjuk sebagai pemimpin serta harus pula memperhatikan kemaslahatan rakyat. Dalam kaidah ini berkaitan dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah kota Pekanbaru yang bertujuan untuk kemaslahatan rakyatnya.

2. مَا لَا يُدْرِكُ كُلُّهُ لَا يُتْرَكُ كُلُّهُ

“Apa yang tidak bisa dilaksanakan seluruhnya, jangan ditinggalkan seluruhnya”⁵⁸

Kaidah ini menyatakan bahwa apabila suatu keputusan yang baik sudah diambil, tetapi dalam pelaksanaannya banyak hambatan, maka tidak berarti harus meninggalkan seluruhnya. Akan tetapi, apa yang dapat dilaksanakan itulah yang dikerjakan sesuai dengan kesempatan dan kemampuan yang ada. Begitu juga dengan

⁵⁷ Ahmad Syafi'i Ma'arif, Studi Tentang Peraturan dalam Konstitusi Islam dan Masalah Kenegaraan, (Jakarta: LP3ES, 1985), h. 11

⁵⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan Peraturan Walikota ini yang jika tidak bisa dilaksanakan semuanya, maka jangan ditinggalkan semua pelaksanaan pada ini.

3. لَهُمْ مَا لَنَا وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْنَا

“Bagi mereka ada hak seperti hak-hak yang ada pada kita dan terhadap mereka dibebani kewajiban seperti beban kewajiban terhadap kita”⁵⁹

Maksud dari kaidah ini yakni pemerintah mempunyai hak-hak kepada rakyatnya begitu juga sebaliknya, namun pemerintah mempunyai kewajiban seperti rakyatnya. Begitu pula dengan kaitan Perwako ini bahwa harus dilengkapi nya kewajiban pemerintah kepada rakyatnya dalam melaksanakan Perwako ini, karena hal ini telah tertuang pada Pasal 17 dan Pasal 18 tentang Pembinaan Generasi muda dan Pembiayaan Kegiatan Pemuda / Remaja Masjid didalam Perwako No 16 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Masjid Paripurna, dan begitu juga rakyat harus mentaati dan berkewajiban mentaati Perwako ini.

⁵⁹ Ibid.